



## PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INDEKS CARD MATCH* UPAYA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA MATERI ASMAUL HUSNA

Rosyidah

MIS Islamiyah Sei Kamah II

idarosidah4567@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan belajar akidah akhlak dengan menggunakan model pembelajaran *indeks card match*. Penelitian tindakan kelas ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru pelaku tindakan, dan Kepala sekolah sebagai subjek yang membantu dalam perencanaan dan pengumpulan data. Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa MIS Islamiyah Sei Kamah II yang berjumlah 15 siswa. Data dikumpulkan melalui metode observasi, catatan lapangan, dan wawancara langsung. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan model pembelajaran *indeks card match* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Peningkatan keaktifan dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai dalam mengerjakan soal tes hasil observasi selama proses tindakan, mendorong para guru untuk menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran, kegiatan kelompok dengan mencari dan mencocokkan gambar dapat memicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan bekal kemampuan yang dimiliki oleh pendidik, pendidik mampu melaksanakan perubahan pembelajaran seperti menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* sehingga pembelajaran dapat aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Kata kunci: Pembelajaran Asmaul Husna, *indeks card match*, Prestasi Belajar.

### ABSTRACT

*The aim of this research is to increase the activeness of learning moral beliefs by using the card match index learning model. This classroom action research is collaborative between the researcher, the teacher carrying out the action, and the principal as the subject who helps in planning and collecting data. The research subjects who were subjected to action were 15 MIS Islamiyah Sei Kamah II. Data was collected through observation methods, field notes and direct interviews. The results of this research have the implication that the application of the card match index learning model can increase student activity and learning outcomes in mathematics learning. The increase in activity and learning outcomes can be seen from the scores in working on test questions resulting from observations during the action process, encouraging teachers to create a conducive atmosphere in learning, group activities by searching and matching pictures*

*can trigger students to be active in learning so that it can improve student learning outcomes, with the skills possessed by educators, educators are able to implement learning changes such as implementing the Index Card Match learning model so that learning can be active, creative, effective and fun.*

*Keywords: Asmaul Husna Learning, card match index, Learning Achievement.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan agama di sekolah pada saat ini sangat perlu ditingkatkan terutama tentang pendidikan Aqidah Akhlak, untuk bisa menciptakan manusia yang memiliki akhlak dan budi pekerti serta berperilaku baik. Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai, dan bermartabat. Menyadari akan pentingnya peran agama dalam kehidupan umat manusia maka nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah kebutuhan yang di tempuh melalui pendidikan baik pendidikan dikeluarga,sekolah, maupun masyarakat.

Pendidikan Aqidah Akhlak dimaksudkan untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama pada pendidikan akqidah akhlak. Pendidikan agama dianjurkan untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmoni, produktif baik personal maupun sosial melalui proses pendidikan islam diharapkan menjadi seorang muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, menguasai ketrampilan dan keahlian memikul amanah dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dalam kegiatan pembelajaran keaktifan siswa sangat memegang peranan yang sangat penting karena akan menambah suasana belajar yang menyenangkan dan membawa dampak yang baik bagi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dalam mengajar di MIS Islamiyah Sei Kamah II selama ini guru hanya sekedar ceramah kemudian siswa dikasih tugas, peralatan yang dipakai untuk mengajar hanya papan tulis, spidol, dan buku pelajaran, beberapa peserta didik kelas V kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini dapat dilihat dari pelajaran sehari-hari yang senang belajar Akidah Akhlak hanya 10 siswa dari 15 siswa. Maka peneliti ingin meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak.

## **Metode Penelitian**

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus, yaitu dengan satu putaran kegiatan beruntun kemudian kembali ke tahap pertama. Desain penelitian yang dipergunakan berbentuk siklus model Kemmis dan McTaggart. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian ini adalah perencanaan, struktur dan strategi penelitian dalam rangka mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi dan menjawab pertanyaan yang mungkin terjadi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Siklus 1

##### a. Perencanaan

Dari permasalahan yang ditemukan pada saat observasi awal maka telah direncanakan bahwa peneliti akan menerapkan metode pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak dengan materi Asmaul Husna Al- Muhyi, Al Mumitu dan Al Baaits. Rencana tersebut tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Disamping itu, peneliti dan guru juga mempersiapkan lembar observasi, lembar evaluasi, peralatan dokumentasi dan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini.

##### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dipersiapkan. Pada awal pembelajaran guru menjelaskan secara singkat strategi pembelajaran *Index Card Match* yang akan diterapkan kepada peserta didik. pendidik menyajikan rencana atau tujuan pembelajaran kepada peserta didik sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Pendidik membagi kelas dalam 4 kelompok. Pendidik mempersilahkan semua peserta didik untuk membaca dan mengamati materi Aqidah Akhlak Asmaul Husna pada sumber belajar yang sudah dipersiapkan. Pendidik memberikan pertanyaan atau permasalahan pada peserta didik dengan mengacu pada pokok bahasan dan kompetensi dasar yang akan dicapai untuk dipecahkan bersama-sama dalam kelompok. Kemudian guru mengecek pemahaman peserta didik dengan menunjuk salah satu dari perwakilan kelompok menjelaskan dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Pada akhir pembelajaran guru memfasilitasi peserta didik dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada akhir pembelajaran. Pada akhir siklus dilakukan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dalam bentuk objektif tes. Hasil dari tes pada akhir siklus ini nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk tindakan berikutnya.

Hasil tes siklus I selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Hasil Belajar Peserta Didik Tahap Siklus 1

No	Hasil Tes	Pencapaian
1	Nilai tertinggi	95
2	Nilai terendah	65
3	Nilai rata-rata	77 %
4	Jumlah peserta didik yang tuntas belajar	13
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar	2

##### c. Refleksi

Berdasarkan pada data-data yang telah terkumpul pra siklus, proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang efektif dan target yang ingin tercapai belum terlaksana walaupun hasil belajar siswa meningkat dapat dilihat pada tabel diatas. Namun penggunaan dengan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar

peserta didik yang semula prosentase ketuntasannya hanya 53,3 % dengan rata-rata 58,06 dan meningkat menjadi 83,66 % dengan nilai rata-rata kelas 77, jadi ada peningkatan minat belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match* di mana data peningkatan prestasi belajar peserta didik dapat dilihat di table diatas.

Dalam penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* peserta didik akan terlihat kesungguhannya dan antusiasannya dalam belajar maupun dalam menjawab soal serta mampu memberikan pendapat yang bagus dalam memberikan tanggapan mengenai tugas yang diberikan. dengan memberikan keterangan yang benar berarti ia belajar. Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, maka keterlibatan peserta didik selama proses belajar mengajar dengan menggunakan Strategi metode pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak mengalami peningkatan sehingga tingkat pemahaman, dan hasil belajar juga turut meningkat karena peserta didik mengalami sendiri setiap kegiatan pembelajaran. Pengalaman ini mereka peroleh dengan semakin sering berlatih mengerjakan soal/tugas baik secara berkelompok maupun individu serta proses pemecahan masalah, yang diberikan oleh pendidik, sehingga apabila menemukan kesulitan akan bertanya kepada teman maupun pendidik.

### Hasil refleksi data awal

Kondisi awal keaktifan siswa kelas V pada saat proses pembelajaran akidah akhlak.Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi tempat penelitian adalah MIS Islamiyah Sei Kamah II dengan jumlah siswa 15 yang terdiri atas siswa 6 laki-laki dan 8 siswa perempuan. Dalam pembelajaran akidah akhlak masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu pembelajaran yang masih perpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran inidilakukan karena siswa belum terbiasa untuk diterapkan metode pembelajaran yang inovatif.

Sebelum pelaksanaan siklus peneliti melakukan observasi saat pembelajaran akidah akhlak dilakukan dan dari hasil observasi didapatkan beberapa catatan tindak mengajar guru, catatan situasi kelas dan rekapitulasi keaktifan kelas, berikut secara lebih rinci disajikan tabel keaktifan kelas sebelum pelaksanaan siklus I.

Tabel 2 Data keaktifan sebelum pelaksanaan metode pembelajaran *Index Card Match*

No	Keaktifan	Banyaknya Prosentasi
1	Keaktifan bertanya	4 Siswa (26.6%)
2	Minat menjawab pertanyaan	6 Siswa (40%)
3	Keaktifan dalam mengemukakan pendapat	2 Siswa (13.3%)
4	Keaktifan dalam memperhatikan penjelasan	10 Siswa (66.6%)
5	Kemauan mengerjakan soal	14 Siswa (93.3%)
6	Kerjasama dalam kelompok	10Siswa (66.6%)

keaktifan dari semua indikator	51.06%
--------------------------------	--------

## Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa di MIS Islamiyah Sei Kamah II terdiri dari satu siklus penelitian. Deskripsi hasil penelitian pada siklus I dijelaskan sebagai berikut: Sebelum pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti melakukan observasi pra siklus untuk mengetahui kondisi awal yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 4 pebruari 2022, peneliti memperoleh data bahwa keaktifan siswa sebesar 51.06 % dan rata-rata hasil belajar siswa 62,48 dengan persentase siswa yang tuntas KKM sebesar 7 dari 15 siswa.

Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang biasa dipakai yaitu metode konvensional, sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru dan situasi kelas kurang semangat, banyak yang rame dan tidak memperhatikan penjelasan guru saat menerangkan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa diminta maju menjawab soal masih bingung dan salah, yang bisa ya cuma itu itu saja. Kemudian peneliti bersama guru merencanakan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*. Tahap selanjutnya setelah metode ditentukan adalah menyusun rpp materi Asmaul Husna Al-Muhyi, Al- Mumitu dan Al-Baaits. Setelah metode pembelajaran tersebut digunakan keaktifan siswa meningkat menjadi 75,56% pertemuan I, Hasil ini dihitung dari rata-rata keaktifan siswa setiap indikator dan hasil ulangan harian yang dilaksanakan pada akhir pertemuan siklus. Dari hasil. Tersebut menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan sebelum pelaksanaan tindakan. Hasil siklus I yang dilaksanakan dalam 1x pertemuan didapatkan peningkatan hasil yang cukup bagus karena dalam siklus I pertemuan 1 siswa yang mampu melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator keaktifan meningkat menjadi 75,56%. Dalam penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* sudah cukup bagus namun perlu ditingkatkan lagi untuk ke depannya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan siklus I mengenai penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* yang diterapkan pada siswa MIS Islamiyah Sei Kamah II dapat dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa daripada sebelum menggunakan metode *Index Card Match*.

## Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di MIS Islamiyah Sei Kamah II ini dilakukan dalam satu siklus, dilaksanakan dalam 1 x pertemuan. Simpulan hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa:

1. Penerapan metode pembelajaran *Index Card Match* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah akhlak MIS Islamiyah Sei Kamah II. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang, Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Al-Muhyi, Al MUmitu dan Al Baaits. di MIS Islamiyah Sei Kamah II dapat peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut: Hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak materi Akhlak Asmaul Husna Al- Muhyi, Al

Mumitu dan Al Baaits. sebelum menggunakan strategi metode pembelajaran *Index Card Match* siswa MIS Islamiyah Sei Kamah II dapat diketahui bahwa rata-rata hasil ulangan harian Aqidah Akhlak peserta didik MIS Islamiyah Sei Kamah II 46,7 sedangkan ketuntasan belajar yang dicapai sebesar 53,3 %. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal masih rendah.

2. Setelah dilakukan pelaksanaan strategi pembelajaran metode pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran Aqidah Akhlak Asmaul Husna Al-Muhyi, Al Mumitu, dan AL Baaits di MIS Islamiyah Sei Kamah II. diketahui bahwa rata-rata prestasi peserta didik pada pra siklus mencapai 46,6 dengan presentase ketuntasan belajar sebanyak 53,33 %. Proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang efektif dan target yang ingin tercapai belum terlaksana walaupun hasil belajar siswa meningkat. Namun penggunaan dengan strategi ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang semula prosentase ketuntasannya hanya 53,33 % dengan rata-rata 46,6 dan meningkat menjadi 86,66% dengan nilai rata-rata kelas 77 dengan demikian ada peningkatan yang signifikan dilihat dari hasil belajar siswa.

#### Daftar Pustaka

- Abubakar Muhammad, Pedoman Pendidikan Dan Pengajaran, Surabaya: Usaha Nasional, Education. 2012. Pengertian-Aktivitas-Belajar. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2241185>.
- Ar-Rasyidin. 2012. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Perdana Publishing.
- Febru, Erna (2009). Indikator-indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran <http://ardhana12.wordpress.com/2009/01/20/indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian-dalam-ptk-2/>)
- Hamdani Nizar Alam, Hermana Dody. 2008. Classroom Action Research. Rahayas <http://weblogask.blogspot.com/2012/09/model-pembelajaran-picture-and-picture.html>.
- Khadijah. 2013. Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Citapustaka Media.
- Prastowo, Andi. 2009. Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Diva Press.
- Salim. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Perdana Publishing.
- Sanjaya, Wina Sanjaya. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.
- Shadiq, Fadjar. 2014. Pembelajaran Aqidah Ahlak. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswono, Tatang Yuli Eko. 2018. Pembelajaran Aqidah Ahlak. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.